



**ANALISIS KELAYAKAN USAHA ANGGREK BULAN  
(*Phalaenopsis amabilis*)  
DI AEYUDDIA GARDEN DESA REMBANG  
KECAMATAN NGADILUWIH  
KABUPATEN KEDIRI**

Nur Cahyono<sup>1</sup>, Iga Artista Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis,  
Universitas Wahidiyah Kediri

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis,  
Universitas Wahidiyah Kediri

Email : nurcahyono975@gmail.com

**Abstrak**

Anggrek bulan merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai cukup tinggi. Tingkat harga penjualan anggrek bulan dilihat dari kualitas dan besar kecilnya tanaman anggrek. Peluang usaha anggrek bulan ini memiliki potensi yang menjanjikan Anggrek bulan adalah (*Phalaenopsis Amabilis* L) merupakan famili Orchidaceae yang memiliki sekitar 60 sampai 140 varietas. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk menganalisis kelayakan usaha anggrek bulan di Aeyuddia Garden dengan metode analisis yang digunakan finansial yaitu analisis pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial, ekonomi dan budaya, aspek lingkungan dan yang terakhir aspek finansial. Aspek finansial ditentukan dari beberapa kriteria investasi seperti NPV, NET B/C, IRR, dan Payback Period. Analisis finansial dilakukan untuk menunjukkan hasil bahwa layak atau tidaknya untuk dijalankan. Terdapat dua klasifikasi usaha tani yaitu: biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variabel cost). Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan terbesar usaha anggrek bulan pada tahun ketiga sebesar Rp 28.765.000. Dan hasil pendapatan bersih terbesar usaha anggrek bulan sebesar Rp

16.234.098. Dan analisis aspek finansial menyatakan usaha anggrek bulan layak untuk dijalankan karena dilihat dari NPV sebesar Rp 16.459.992, NET B/C sebesar 2,93273486, IRR sebesar 6 persen, dan PP selama dua tahun, tiga bulan. Ketiga aspek tersebut lebih dari 1.

**Kata Kunci :** Anggrek Bulan, Kelayakan Usaha

## **FEASIBILITY ANALYSIS OF THE MOON ORCHID BUSINESS (*Phalaenopsis amabilis*) AT AEYUDDIA GARDEN IN REMBANG VILLAGE, NGADILUWIH DISTRICT, KEDIRI REGENCY**

### **Abstract**

Moon orchid is one of the most valuable ornamental plants. The level of sales price of orchids in terms of quality and size of orchids. This month's orchid business opportunities have promising potential. The month orchid (*Phalaenopsis Amabilis*) belongs to the Orchidacea family which has about 60 to 140 varieties. The purpose of this study was to analyze the feasibility of a month orchid business in Aeyuddia Garden with the analytical methods used financially namely market analysis, technical aspects, management aspects, legal aspects, social, economic and cultural aspects, environmental aspects and finally financial aspects. Financial aspects are determined from several investment criteria such as NPV, NET B/C, IRR, and Payback Period. Financial analysis is done to show the results that are feasible or not to run. Farming costs are classified into two, fixed costs and variable costs. The results obtained from this study indicate that the largest acceptance of the orchid business in the third year is Rp. 28,765,000. And the biggest net income of the orchid business in the month was IDR 16,234,098. And the financial aspect analysis states that the orchid business is feasible to run because it can be seen from the NPV of Rp. 16,459,992, NET B /C at 2,93273486, IRR of 6 percent, and PP for two years, three months. All three aspect are more than one.

**Key words:** Moon Orchids, Business Feasibility.

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya hayati yang sangat melimpah dan banyak peluang untuk menjadikan tanaman hias untuk di budidayakan. Walaupun tanaman hias ini masih bernilai impor tetapi termasuk komoditi khas Indonesia dan sangat disukai oleh masyarakat Indonesia sebagai hiasan rumah dan taman-taman di sudut-sudut kota. Anggrek juga merupakan komoditi tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha anggrek bulan adalah harga bunga anggrek sangat fluktuatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat harga penjualan anggrek bulan dipengaruhi oleh besar kecilnya tanaman anggrek bulan, penampilan, serta penggunaan jenis media tanam. Di desa Rembang tanaman hias berdasarkan observasi menunjukkan bahwa masih sangat jarang yang membudidayakan tanaman anggrek bulan. Hanya ada di Aeyuddia Garden.

Anggrek berkembang di beberapa daerah Ngadiluwih, tentunya yang memiliki agroklimatologi yang sesuai dengan pengembangan anggrek. Pasar anggrek untuk saat ini masih tetap stabil karena para penyilang angrek setiap waktu melakukan silang-silangan baru. Namun, sayangnya komoditi anggrek bulan ini belum sepenuhnya tergarap secara maksimal di Indonesia, mengingat besarnya peluang ekspor yang ada. Potensi ekspor angrek bulan yang diminati pasar Jepang. Sayangnya, pelaku usaha florikultura masih belum begitu tertarik menggarap pasar anggrek bulan ini karena keterbatasan kemampuan produksi (Jakarta, 2014).

Tingginya permintaan tersebut juga di dukung oleh beberapa pemerintahan daerah, yakni mengembangkan usaha anggrek di beberapa daerah potensial seperti Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih. Usaha tani pada umumnya dilaksanakan di area sempit atau dengan cara sewa lahan. Teknologi yang digunakan juga sangat sederhana. Sebelum memulai bisnis, harus menganalisa aspek keuangan agar mengetahui Analisa biaya serta manfaat yang diharapkan dengan melakukan analisa usaha untuk mengetahui sejauh mana kelayakan dalam usaha tersebut. Kapan balik modal akan tercapai, besarnya keuntungan yang bisa diperoleh per tahun dan suatu usaha menguntungkan terus menerus. Permintaan anggrek di kabupaten Ngadiluwih khususnya di Desa Rembang terus bertambah setiap tahunnya. Beberapa juga dijual diluar kota yaitu Jawa Tengah.

Pengkajian aspek financial biasanya menggunakan metode analisis tergantung pada obyek yang ingin dikaji oleh peneliti. Walaupun segmen usaha dan permasalahan yang berbeda cenderung menunjukkan hasil yang menyatakan usaha anggrek layak untuk dijalankan. (Septiani, 2013). Hasil dari analisis mengarah pada kenaikan harga input (bahan baku) yang lebih dampak terhadap usaha dibandingkan harga jual. (Trisusanti, 2013).

Dalam study kelayakan bisnis akan ditunjukkan apakah perencanaan bisnis yang akan atau telah dilakukan termasuk layak untuk dilanjutkan atau dipertahankan. Penilaian dalam study kelayakan bisnis dilakukakn secara menyeluruh dari berbagai aspek meliputi : aspek pasar, teknis, manajemen hokum, social ekonomi-budaya, lingkungan, dan aspek financial (keuangan). Aspek-aspek ini akan saling berkaitan (Nurmalina *et al.*2010).

## **METODE**

Penelitian ini melalui pendekatan metode deskriptif yakni prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan obyek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada, lalun di analisis dan interpretasikan.

Dalam penulisan ini, penelitian dimulai dan dilaksanakan pada schedule yang telah ditentukan yaitu selama 1 bulan terhitung sejak 1 mei 2019 hingga 1 juni 2019. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Aeyuddia Garden Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan pertama adanya peningkatan jumlah populasi usaha dari tahun ke tahun disertai dengan penambahan pembangunan green house.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan sangat bergantung pada jenis data apa yang dibutuhkan. Data seperti apa yang digunakan ditentukan oleh apa rumusan masalah penelitian yang diajukan.

Teknik Pengumpulan dilakukan melalui dua teknik, pertama data primer yaitu pengambilan data secara langsung dilapangan melalui wawancara dengan responden dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan, yang kedua adalah data sekunder, yaitu data yang diolah lebih lanjut atau digunakan untuk penelitian dan diperoleh dari instansi

– instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), internet, literatur yang relevan seperti jurnal, skripsi, dan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi rujukan penelitian ini.

Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Net Present Value (NPV)*

NPV dihitung berdasarkan selisih antara benefit dengan biaya (cost) ditambah dengan investasi yang dihitung melalui rumus: (Kadariah 2001)

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

Keterangan :

- NPV = Net present Value
- Bt = Penerimaan bersih tahun t
- Ct = Biaya pada tahun t
- i = Tingkat bunga 7 %
- t = Tahun (waktu ekonomis)

2. *Internal Rate Of Return (IRR)*

IRR merupakan suatu tingkat suku bunga yang menunjukkan nilai bersih sekarang (NPV) sama dengan jumlah seluruh investasi proyek atau dengan kata lain tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV sama dengan nol. IRR dihitung dengan menggunakan rumus: (Kadariah 2001)

$$IRR = i_1 + \left[ \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right] (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

- NPV1 = NPV positif
- NPV2 = NPV negatif
- i<sub>1</sub> = Discount rate yang menghasilkan NPV<sub>1</sub>
- i<sub>2</sub> = Discount rate yang menghasilkan NPV<sub>2</sub>

3. *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*

Nilai kriteria ini melihat perbandingan antara net benefit yang telah di discount positif dengan net benefit yang telah di discount negatif. Rumus net benefit B/C adalah sebagai berikut : (Kadariah 2001)

$$NET \frac{B}{C} = \frac{\sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0}^n \frac{Ct - Bt}{(1+i)^t}}$$

keterangan :

- Net B/C = Net Benefit Cost Ratio

- Bt = Penerimaan bersih tahun <sup>t</sup>
- Ct = Biaya pada tahun <sup>t</sup>
- i = Tingkat bunga 7 %
- t = Tahun (waktu ekonomis)

4. *Payback Period (PP)*

Payback Period (PP) dihitung dengan membandingkan antara penilaian investasi suatu proyek yang didasarkan pada pelunasan biaya investasi awal dengan manfaat bersih (benefit) dari suatu proyek dalam satuan waktu yang dapat dirumuskan : (Kadariah 2001)

$$PP = \frac{K_o}{A_b} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan :

P<sub>p</sub> = Tahun pengembalian investasi

K<sub>o</sub> = Investasi awal

A<sub>b</sub> = Manfaat yang diperoleh setiap setiap tahunnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Proyeksi arus masuk penjualan anggrek remaja dan dewasa

Penerimaan Anggrek	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
			Tahun 1
Anggrek Dewasa Kualitas Baik	54	Rp60.000	Rp3.240.000
Anggrek Dewasa Kualitas Sedang	27	Rp50.000	Rp1.350.000
Anggrek Remaja Kualitas Baik	46	Rp35.000	Rp1.610.000
Anggrek Remaja Kualitas Sedang	11	Rp32.000	Rp352.000
Reseler Anggrek Dewasa	60	Rp50.000	Rp3.000.000
Reseler Anggrek Remaja	70	Rp32.000	Rp2.240.000
Total Penerimaan			Rp11.792.000

Penerimaan Anggrek	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
			Tahun 3
Anggrek Dewasa Kualitas Baik	103	Rp60.000	Rp6.180.000
Anggrek Dewasa Kualitas Sedang	62	Rp50.000	Rp3.100.000
Anggrek Remaja Kualitas Baik	125	Rp38.000	Rp4.750.000
Anggrek Remaja Kualitas Sedang	55	Rp35.000	Rp1.925.000
Reseler Anggrek Dewasa	98	Rp50.000	Rp4.900.000
Reseler Anggrek Remaja	226	Rp35.000	Rp7.910.000
Total Penerimaan			Rp28.765.000

Tabel 2. Nilai sisa investasi usaha anggrek bulan

Variabel Investasi	Nilai Beli (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)
Greenhouse II	Rp3.500.000	3	Rp1.166.667
Rak untuk GH II	Rp1.500.000	3	Rp500.000
Spayer gendong	Rp145.000	2	Rp72.500
Panci kukusan	Rp275.000	2	Rp137.500
Ember	Rp140.000	1	Rp0
Pinset	Rp32.000	1	Rp0
Kawat	Rp40.000	1	Rp0
Kompur	Rp405.000	2	Rp202.500
Baskom	Rp80.000	1	Rp0
Gunting	Rp22.000	1	Rp0
Tandon Air 300 L	Rp380.000	5	Rp76.000
Selang Air 30 m	Rp180.000	3	Rp60.000
Instalasi Listrik	Rp1.500.000	10	Rp0
Instalasi Air	Rp1.500.000	5	Rp0
Keran air	Rp35.000	3	Rp11.667
Pot plastik kecil	Rp933.800	2	Rp466.900
Pot plastik besar	Rp920.500	2	Rp460.250
Total Nilai sisa			Rp3.153.983

Tabel 3. Biaya investasi usaha anggrek

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga (Rp / satuan)	Nilai (Rp)
Greenhouse II	240	m <sup>2</sup>	Rp14.583	Rp3.500.000
Rak untuk GH II	175	m <sup>2</sup>	Rp8.571	Rp1.500.000
Sprayer gendong	1	Unit	Rp145.000	Rp145.000
panci kukusan	1	Unit	Rp275.000	Rp275.000
ember	4	Unit	Rp35.000	Rp140.000
pinset	1	Unit	Rp32.000	Rp32.000
kawat	20	m	Rp2.000	Rp40.000
kompur	1	Unit	Rp405.000	Rp405.000
baskom	4	Unit	Rp20.000	Rp80.000
gunting	2	Unit	Rp11.000	Rp22.000
Tandon Air 300 L	1	Unit	Rp380.000	Rp380.000
Selang Air 30 m	30	m	Rp6.000	Rp180.000
Instalasi Listrik	1	Unit	Rp1.500.000	Rp1.500.000
Instalasi Air	1	Unit	Rp1.500.000	Rp1.500.000
keran air	1	Unit	Rp35.000	Rp35.000
Pot plastik kecil	265	Buah	Rp2.300	Rp609.500
Pot plastik besar	210	Buah	Rp3.500	Rp735.000
Total investasi pada Tahun Pertama				Rp11.078.500
Pot Plastik kecil	150	Unit	Rp2.300	Rp345.000
Pot Plastik besar	55	Unit	Rp3.500	Rp192.500
Total investasi pada Tahun ketiga				Rp537.500

**Tabel 4. Biaya penyusutan investasi usaha anggrek bulan**

Uraian	Umur ekonomis	Penyusutan (Rp)
Greenhouse II	3	Rp1.225.000
Rak untuk GH II	3	Rp525.000
Sprayer gendong	2	Rp87.000
panci kukusan	2	Rp137.500
ember	1	Rp98.000
pinset	1	Rp22.400
kawat	1	Rp28.000
kompore	2	Rp121.500
baskom	1	Rp56.000
gunting	1	Rp19.800
Tandon Air 300 L	5	Rp190.000
Selang Air 30 m	3	Rp90.000
Instalasi Listrik	10	Rp300.000
Instalasi Air	5	Rp450.000
keran air	3	Rp31.500
Pot plastik kecil	2	Rp280.140
Pot plastik besar	2	Rp276.150
<b>Total biaya penyusutan</b>		<b>Rp3.937.990</b>

**Tabel 5. Biaya tetap usaha anggrek bulan**

Uraian	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Sewa lahan	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
Upah tenaga kerja	Rp900.000	Rp2.700.000	Rp2.700.000
Transportasi	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Biaya listrik	Rp1.200.000	Rp1.200.000	Rp1.200.000
Biaya penyusutan	Rp3.937.990	Rp3.937.990	Rp3.937.990
<b>Total biaya tetap</b>	<b>Rp8.537.990</b>	<b>Rp10.837.990</b>	<b>Rp10.837.990</b>

**Tabel 6. Biaya variabel usaha anggrek bulan**

Uraian	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Bibit anggrek	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Media cocopeat	Rp230.000	Rp600.000	Rp600.000
Media arang	Rp150.000	Rp300.000	Rp300.000
Pupuk	Rp250.000	Rp490.000	Rp490.000
Pestisida	Rp50.000	Rp90.000	Rp90.000
Kardus	Rp50.000	Rp70.000	Rp70.000
Lakban	Rp28.000	Rp72.000	Rp72.000
Pot plastik kecil	Rp292.100	Rp600.300	Rp600.300
Pot plastik besar	Rp299.000	Rp927.500	Rp927.500
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>Rp1.849.100</b>	<b>Rp4.149.800</b>	<b>Rp4.149.800</b>



Tabel 7. Analisis laba rugi usaha anggrek bulan

Uraian	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	Rp1.404.910	Rp4.959.210	Rp4.959.210
Biaya bunga	0	0	0
Laba bersih sebelum pajak	Rp1.404.910	Rp4.959.210	Rp4.959.210
Pajak (0,5%) (pajak pendapatan usaha)	Rp70.246	Rp247.961	Rp247.961
Laba bersih setelah pajak	Rp1.334.665	Rp4.711.250	Rp4.711.250

Tabel 8. Analisis kelayakan investasi usaha anggrek bulan

Kriteria	Uraian (Anggrek bulan)	Indikator kelayakan	Hasil kelayakan
NPV (Rp)	Rp 16.459.992	> 1	Layak
Net B/C	2,93273486	> 1	Layak
IRR (%)	6%	> 1	Layak
PP (tahun)	2,27	> 1	Layak

### Pembahasan

Dari Tabel 1 diperoleh penjelasan data bahwa produksi anggrek bulan total sebanyak 141 pot besar dan 127 pot kecil pada tahun pertama dengan jumlah keseluruhan 268 pot, dan pada tahun ketiga produksi anggrek bulan sebanyak 263 pot besar dan 406 pot kecil, sehingga total jumlah adalah 669 pot. Dijual ke konsumen dengan kualitas baik anggrek dewasa dengan harga Rp 60.000 sedangkan anggrek dewasa kualitas sedang Rp 50.000. dan anggrek remaja dihargai Rp 35.000. Perbedaan kualitas anggrek yang dijual dan sasaran konsumen berbeda (reseller diberi harga Rp 50.000 untuk anggrek dewasa dan Rp 32.000 untuk anggrek remaja dan pedagang pengecer sesuai harga diatas) menyebabkan penerimaan perbedaan harga jual dari tahun ke tahun.

Jumlah produksi bibit anggrek pot pada tahun pertama berbeda, karena awal tahun dimulai dengan pembuatan greenhouse. Penambahan penerimaan juga bersumber dari nilai sisa, yang diperoleh dari nilai sisa barang-barang yang sifatnya investasi dan masih bernilai, penambahan ini diletakkan pada akhir umur usaha. Hasil perhitungan nilai sisa yang berbeda, diantara variable investasi. Perolehan nilai sisa yang berbeda juga dipengaruhi oleh umur ekonomis dan nilai pembelian dari setiap variabelnya. (Tabel 2)

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal pendirian usaha dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun. Biaya

investasi dikeluarkan pada tahun pertama usaha. Barang-barang investasi yang sudah habis masa pakainya sebelum periode harus dibeli kembali atau reinvestasi. Komponen investasi yang dikeluarkan harus sesuai dengan kebutuhan produksi anggrek. Total biaya investasi pada tahun pertama sebesar Rp 11.078.500. Rincian biaya investasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Biaya investasi dikeluarkan pada tahun pertama, namun biaya tersebut mengalami penyusutan setiap tahunnya dengan proporsi yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh umur ekonomis dari masing-masing barang yang diinvestasikan. Umur ekonomis ditentukan berdasarkan tingkat kemampuan suatu barang layak dan masih memiliki fungsi yang baik dan mendukung jalannya usaha anggrek bulan. Penyusutan dari setiap barang juga dipengaruhi oleh nilai awal barang investasi tersebut. Nilai penyusutan dapat dilihat pada Tabel 4.

Usaha anggrek bulan memiliki biaya tetap yang dikeluarkan setiap tahunnya. Pada tahun pertama biaya tetap dikeluarkan untuk pembuatan greenhouse dan memulai untuk pembibitan anggrek. Yang menyebabkan biaya tetap dikeluarkan pada tahun pertama dengan biaya tetap yang dikeluarkan pada tahun kedua sampai ketiga. Adapun rincian biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 5.

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah sesuai dengan perubahan jumlah produksi yang dihasilkan. Hasil perhitungan biaya variabel berdasarkan input bibit anggrek yang digunakan. Adapun rincian variabel usaha dapat dilihat pada Tabel 6.

Analisis laba rugi bermanfaat untuk mengetahui perkembangan profitabilitas usaha anggrek bulan. Pada tahun pertama analisis laba rugi menunjukkan perolehan laba yang lebih kecil daripada tahun kedua karena bibit anggrek bulan baru dipanen pertama kali sejak greenhouse berdiri. Lalu tahun kedua dan ketiga perolehan laba usaha tetap karena kegiatan panen rutin dilakukan 6 bulan sekali selama 1 tahun. Usaha anggrek bulan ini tidak melakukan pinjaman uang di bank, melainkan modal sendiri. Usaha ini melakukan pembayaran pajak penghasilan sebesar 0,5 persen sehingga terdapat pengeluaran biaya pembayaran pajak. Oleh karena itu laba bersih sebelum bunga dan pajak berbeda dengan laba bersih sebelum pajak. Hasil perhitungan laba rugi dapat dilihat pada Tabel 7.

Analisis kelayakan investasi usaha anggrek bulan menggunakan kriteria investasi seperti NPV, IRR, Net B/C, dan Payback Periode.

Berdasarkan data perhitungan cashflow diperoleh dari hasil kelayakan investasi pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa usaha anggrek bulan layak karena dapat memberikan manfaat atau menguntungkan. Hasil perhitungan NPV, Net B/C, IRR, dan PP lebih dari 1. Dan usaha memiliki titik impas pada 2 tahun lebih 3 bulan.

### **SIMPULAN**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Dilihat dari peluang usaha anggrek bulan sangat besar, karena produksi dan harga jual untuk 471 pot tanaman pada tahun kedua dan harga jual untuk 469 pot tanaman pada tahun ketiga, telah melebihi produksi dan harga jual pada saat mencapai titik impas, maka usaha anggrek bulan di aeyuddia garden telah memperoleh keuntungan.
2. Hasil penerimaan terbesar adalah penerimaan dari produksi Anggrek bulan pada tahun ketiga yakni sebesar Rp 28.765.000. Dan pendapatan terbesar usaha Anggrek bulan sebesar Rp 16.234.098.
3. Dilihat dari Hasil analisis pada aspek finansial menjelaskan bahwa usaha anggrek bulan Layak Untuk Dijalankan. Hal ini dilihat dari nilai NPV, IRR, Net B/C dan PP yang sudah memenuhi kriteria kelayakan investasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih penulis ucapkan pada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, utamanya kepangkuan Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo KH.Abdul latif Majid RA, Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo. Kepada Dr. Fauziah Isnaini,M.Pd.I, Didik Joko Santoso,S.TP.,M.MA., Agus Kholiq, S.Ag.,M.Agr., dan Nining Nadhiroh,S.P.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ariesa,F., & Tinaprilla, N. (2012). Analisis Kelayakan Restrukturisasi Mesin Pabrik Gula Krembong Sidoarjo, Jawa Timur

Badan Pusat Statistik. (2017). Retrieved from <https://kedirikab.bps.go.id>

- Fauziah, N. (2014). Karakter morfologi anggrek *Phalaenopsis* spp. Species ali Indonesia.
- Husnan, S., & Suwarsono, M (2014). Studi Kelayakan Proyek Bisnis Edisi kelima Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ibrahim, H.Y. (2003). In Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi) (p.151). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jakarta. (2014, January). Retrieved from Kontan <http://m.kontan.co.id/news/mengintip-peluang-emas-dari-anggrek-bulan-putih>
- Septiani, K. (2013). Usaha Pembibitan Anggrek *Dendrodium* Esti's Orchid. In Skripsi Analisis Kelayakan Pembibitan Kompot Anggrek *Dendrodium*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sutiosi, Y. (2003). Peluang Bisnis Anggrek. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Trisusanti, E. (2013). Analisis Kelayakan Usaha Minuman Herbal Celup. Lab. Manufactur.
- Umar, & Husein. (2005). Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Secara Komprehensif. In Studi Kelayakan Bisnis (p.198). Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama. [Agri-nusa.blogspot.com](http://agri-nusa.blogspot.com). (2016, April 29).
- Ariesa, F., & Tinaprilla, N. (2012). Analisis Kelayakan Restrukturisasi Mesin Pabrik Gula Krembong. Sidoarjo, Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Retrieved from <https://kedirikab.bps.go.id>
- Fauziah, N. (2014). karakterisasi morfologi anggrek *phalaenopsis* spp. spesies ali indonesia.

- Gittinger, J. (1993). Analisis Ekonomi Proyek - Proyek Pertanian Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta. ([Http://m.kontan.co.id](http://m.kontan.co.id). (2014, januari senin).
- Hufschmidt , M. M. (1987). Lingkungan Sistem Alami dan Pembangunan. In Terjemahan. UGM Press.
- Husnan , S., & Suwarsono, M. (2014). Studi Kelayakan Proyek Bisnis Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ibrahim , H. Y. (2003). In Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi) (p. 151). Jakarta: PT. Pineka Cipta.
- Jakarta. (2014, january). Retrieved from Kontan : <http://m.kontan.co.id/news/mengintip-peluang-emas-dari-anggrek-bulan-putih>
- Jumingan. (2009). Studi kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadariah. (2001). Evaluasi Proyek Analisa Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi.
- Kasmir. (2009). Studi kelayakan Bisnis. Jakarta (ID): Kencana.
- Niswonger, & Rollin dkk. (1992). Prinsip-prinsip Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Nurmalina, R. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen. Agribisnis FEM\_IPB.
- Parnata, & Ayub, S. (2005). Budidaya Dan Perawatan Anggrek,. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Pranata, S. A. (2005). Anggrek Bunga Menawan Yang Banyak Pengemarnya. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Rukmana, R. (2000). anggrek bulan. Yogyakarta.

- Septiani, K. (2013). Usaha Pembibitan Anggrek Dendrodium Esti's Orchid. In skripsi, Analisis Kelayakan pembibitan Kompot Anggrek Dendrodium. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. (2002). Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI-Press. Sudut-bacaan.blogspot.com. (2013, Oktober).
- Sumarjono. (2000). Teori Ekonomi Produksi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suratiah , K. (2008). Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratman. (2002 ). studi kelayakan proyek . Jakarta: Gramedia.
- Sutioso, Y. (2003). Peluang Bisnis Anggrek . Jakarta: Penebar Swadaya .
- Trisusanti, E. (2013). Analisis Kelayakan Usaha Minuman Herbal Celup. Lab.Manufactur.
- Umar, & Husein. (2005). Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Secara Komprehensif. In Studi Kelayakan Bisnis (p. 198). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.